

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti yaitu untuk mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu pengaruh Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan terhadap Moralitas siswa SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana penelitian menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2010: 27).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Patuk Gunungkidul. Waktu Penelitian yaitu bulan November 2014.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 96). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Ada pun yang menjadi variabel bebas adalah Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

(diberi simbol X), sedangkan variabel terikat adalah Moralitas Siswa (diberi simbol Y). Agar variabel dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan jelas, maka perlu diberikan pembatasan pengertian dari variabel dalam penelitian ini yaitu:

1) Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah petunjuk hasil yang dicapai oleh siswa selama mengikuti pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data mengenai indikator prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan yaitu dengan cara mengambil data berupa nilai yang diambil dari dokumentasi nilai UAS pada semester I dan Tes mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

2) Moralitas Siswa

Moralitas siswa yang dimaksud dalam penelitian ini berkaitan baik atau buruknya perbuatan nyata yang dilakukan siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 115). Secara keseluruhan (Sugiyono, 2004: 61) mengartikan populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 90 siswa.

Dipilihnya kelas VIII sebagai subjek penelitian karena berdasarkan keterangan guru SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul diketahui bahwa kelas VIII lebih banyak mengalami masalah tentang moralitas. Hal ini dikarenakan siswa kelas VIII merupakan masa peralihan jatidiri yang sering dihadapkan dengan masalah moral termasuk dalam membedakan mana sikap yang baik dan yang buruk. Berikut ini tabel populasi dalam penelitian ini.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas VIII	Jumlah
1	A	21
2	B	24
3	C	22
4	D	23
	Jumlah	90

(Sumber: Arsip TU SMP N 2 Patuk, 2014)

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling diperlukan dalam sebuah penelitian karena digunakan untuk menentukan anggota dari populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010: 112), apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya bersifat populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua

anggota populasi kelas VIII karena subjek populasi dalam penelitian ini berjumlah 90 siswa (kurang dari 100).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (2003: 176) pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selanjutnya Moh. Nazir mengatakan bahwa pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 100) metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket, tes dan dokumentasi hasil nilai UTS Pendidikan Kewarganegaraan pada semester I dari semua kelas VIII.

- 1) Angket (Kuesioner) untuk variabel terikat terkait Moralitas Siswa (diberi simbol Y).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2004: 199). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan responden. Jika dilihat dari cara menjawabnya, angket/kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket tertutup, karena telah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih mana yang sesuai dengan dirinya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 129) ada beberapa keuntungan jika menggunakan kuesioner, yaitu:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga bagi semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang pengukurannya dengan menggunakan skala likert. Dalam angket yang menggunakan skala likert responden diminta untuk menjawab suatu pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban yang tergantung dari data penelitian yang diperlukan oleh peneliti. Masing-masing jawaban dikaitkan dengan nilai berupa angka. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data moralitas siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

- 2) Test untuk variabel bebas terkait Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (diberi simbol X).

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 150) test adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Metode test ini digunakan untuk mengukur prestasi siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul.

- 3) Dokumentasi untuk variabel bebas terkait Prestasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan (diberi simbol X).

Menurut Sugiyono (2004: 329) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Data ini diperoleh dari nilai UAS Pendidikan Kewarganegaraan pada ujian semester I. Variabel yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah prestasi belajar Pendidikan Kewarganegaraan.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian instrumen yang digunakan adalah angket dan tes.

- 1) Angket

Angket yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dalam penelitian ini terdapat instrument untuk mengungkap moral siswa mengacu pendapat Borba (dalam Penelitian Fendi Nurrochman, 2014) dengan kisi-kisi instrumen sebagai berikut ini :

Tabel 2. Kisi-kisi Variabel Sensitivitas Moral Siswa

Variabel	Sub Variabe l	Indikator	Butir Soal	
			Positi f	Negatif
Moral Siswa	1. Empati	a. Perhatian b. Merasakan perasaan orang lain c. Memahami perasaan orang lain	1 3 4,5	2
	2. Rasa Hormat	a. Menghormati orang yang lebih tua b. Tidak menyela pembicaraan pada waktu yang tidak tepat c. Memberi salam setiap berjumpa dengan guru	6 7 9	8 10
	3. Toleransi	a. Memperlakukan orang lain dengan cara yang sama dan tidak membeda-bedakan agama, suku, ras, dan golongan b. Menghargai perbedaan yang ada tanpa melecehkan kelompok lain	12 14, 15	11 13
	4. Hati Nurani	a. tidak menimpa kesalahannya pada orang lain b. merasa bersalah dan malu atas perbuatan buruknya c. bersikap baik meskipun ada tekanan untuk berbuat sebaliknya	16 18 20	17 19
	5. Kontrol Diri	a. Tidak menyela atau melontarkan jawaban atau pertanyaan tanpa berpikir terlebih dahulu, b. menunggu giliran dan tidak memotong antrian c. menahan diri untuk tidak melakukan agresi fisik	21 22 24	23 25
	6. Kebaikan Hati	a. peduli terhadap orang yang diperlakukan tidak adil, b. memperlakukan makhluk ciptaan-Nya dengan baik	27 28 29, 30	26

		c. suka melakukan sesuatu yang membuat orang lain senang		
		Total	20	10

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan modifikasi *skalalikert* (empat skala pengukuran) dengan dengan 4 jawaban altenatif, yaitu Selalu (S), Kadang-kadang (KK), Sering (S), Tidak Pernah (TP). Pernyataan ini terdiri dari 30 pernyataan. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Skor alternatif jawaban

Pernyataan	
alternatif jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KK)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2) Test

Test yaitu pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur prestasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Patuk Gunungkidul. Berikut kisi-kisi test yang akan digunakan sebagai salah satu instrumen dalam penelitian ini.

Tabel 4. Kisi-kisi Test

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Butir soal
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1 Menghargai perilaku beriman,dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	1.1.1 mendeskripsikan arti penting perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	1, 4,6, 7, 9

	dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan Negara	1.1.2	dalam kehidupan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara mendeskripsikan contoh sikap beriman dan bertakwa pada Tuhan YME dan Berakhlek mulia dalam kehiduan di lingkungan sekolah, masyarakat, bangsa, dan negara.	2, 3, 5,8
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.3 Menunjukkan sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar 2.4 Menghargai semangat dan komitmen sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat sebagaimana ditunjukkan oleh tokoh-tokoh pemuda pada saat mendeklarasikan Sumpah Pemuda tahun 1928	2.3.1 2.3.2 2.4.1 2.4.2 2.4.3	mendeskripsikan arti sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar mendeskripsikan contoh sikap kebersamaan dalam keberagaman masyarakat sekitar. Mendeskripsikan latar belakang peristiwa sumpah pemuda Mendeskripsikan nilai-nilai semangat sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat Mendeskripsikan contoh semangat sumpah pemuda dalam kehidupan bermasyarakat	10, 11, 12, 20 13, 21, 25 14, 15, 22 16, 17, 23 18, 19, 24
Jumlah				25

G. Uji Coba Instrumen

Di dalam penelitian benar tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya

instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 144) yang dikatakan validitas adalah “Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat tingkat kevaliditan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berati memiliki validitas rendah”. Uji validitas merupakan prosedur pengujian untuk mengetahui apakah instrumen dapat mengukur dengan tepat atau tidak. Untuk uji coba validitas instrumen moralitas siswa (Y) dianalisis dengan rumus korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Mengingat dengan korelasi *product moment* ini masih ada pengaruh kotor dari butir soal maka perlu dilakukan korelasi untuk menghilangkan pengaruh itu. Adapun koreksinya dengan menggunakan *part whole correlation* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y) - (SB_x)}{\sqrt{\{(V_y + v_x) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)\}}}$$

Keterangan:

rbt: *Part Whole Correlation*

r_{xy}: korelasi moment tangkar

SBy: Simpangan Baku Total (komposit)

SBx: Simpangan Baku Bagian (Butir)

Vx: Varian Total

Vy: Varian bagian

Kriteria pengajuan suatu butir dikatakan valid apabila koefisien korelasi r_{xy} berharga positif dan sama atau lebih besar dari r tabel dengan taraf signifikansi 5%, jika koefisien lebih kecil dari harga r tabel 5% maka korelasi dikatakan tidak signifikan.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel, artinya dapat diandalkan.

Suharsimi Arikunto (2002: 152) menyatakan bahwa “instrumen dapat dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang tepat atau ajeg walaupun oleh siapa dan kapan saja”. Untuk mengetahui reliabilitas atau keterandalan instrumen variabel moral siswa digunakan rumus koefisien *alpha*. Rumus ini dapat digunakan dalam suatu angket yang tidak menghendaki suatu jawaban yang mutlak benar atau salah. Rumus ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan nol atau satu, rumus *alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

R₁₁: Reliabilitas instrumen

k: Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varian butir

σ^2 1: Varian total (Suharsimi Arikunto. 2002: 171)

Hasil penelitian dengan menggunakan rumus di atas di interpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien kolerasi tinggi sebagai berikut :

0,800 sampai dengan 1,000 = sangat tinggi

0,600 sampai dengan 0,799 = tinggi

0,400 sampai dengan 0,599 = cukup

0,200 sampai dengan 0,399 = rendah

0,000 sampai dengan 0,199 = sangat rendah (Suharsimi Arikunto, 2002: 75)

Suatu instrumen dikatakan reliabel atau dapat dipercaya apabila pada taraf signifikansi 5% harga r_{11} semakin mendekati 1 dan sebaliknya apabila 0 atau bahkan negatif, maka instrumen tersebut dapat dikatakan rendah tingkat kepercayaannya atau tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik. Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya. Untuk memenuhi persyaratan tersebut diperlukan uji normalitas dan uji linearitas.

1) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-*

Smirnov. Rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut :

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak tetap terhadap variabel terikat. Untuk menghitung hubungan linieritas digunakan rumus:

$$f_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga F garis regresi

N: cacah kasus

M: cacah predictor

R^2 : koefisien korelasi kuadrat antara kriteria dengan prediktor-prediktor (Tulus Winarsunu 2002: 209)

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji normalitas dan uji linearitas. Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Rumus yang digunakan untuk persamaan regresi linear sederhana yaitu:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y: kriteria

X: prediktor

a: bilangan koefisien prediktor

K: bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Persamaan regresi linear sederhana dapat disusun setelah nilai a dan K ditentukan kemudian dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen akan terjadi bila nilai dalam variabel independen ditetapkan. Kemudian Jika t_{hitung} sama atau lebih besar daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0.05 maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) tidak signifikan. Untuk mencari sumbangannya relatif dan sumbangannya efektif prediktor terhadap kriteria sebagai berikut:

a. Sumbangan relatif (SR%)

Sumbangan relatif (SR) dan sumbangannya efektif adalah suatu ukuran tentang seberapa besar prediktor-prediktor dalam regresi mempunyai kontribusi atau sumbangannya terhadap variabel kriteria. Dengan menghitung SR dan SE akan diketahui tentang prediktor mana yang paling besar sumbangannya terhadap

terbentuknya variansi dalam satuan-satuan kriterium regresi. SR menunjukkan sumbangan suatu prediktor terhadap jumlah kuadrat regresi.

$$SR \% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

SR%: sumbangan relatif suatu prediktor

a: koefisien prediktor

$\sum xy$: jumlah produk antara x dan y (Sutrisno Hadi, 2000 : 37)

Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan suatu prediktor terhadap keseluruhan efektifitas garis regresi yang digunakan sebagai dasar prediksi.

Rumus untuk menghitung SE sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE%: sumbangan efektif dari prediktor

SR%: sumbangan relatif dari prediktor

R^2 : koefisien determinisme (Sutrisno Hadi, 2000 :39)